Available online at https://www.online-journal.unja.ac.id/score

JURNAL SCORE, 6(1), 2026, 47-54
E-ISSN 2830-5752

Motivasi Siswi Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di Sma Negeri 5 Kota Jambi

Puput Nadia [1], lham [2], Bangkit Yudho Prabowo [3]
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan,Universitas Jambi, Indonesia [123]
Correspondence Author : puputjambi96@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya motivasi sebagai faktor utama yang memengaruhi tingkat partisipasi, minat, dan pencapaian prestasi olahraga siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian berjumlah 12 siswi yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang mengukur dua dimensi motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket berada pada kategori tinggi. Namun, secara lebih rinci motivasi intrinsik berada pada kategori rendah, sedangkan motivasi ekstrinsik berada pada kategori sedang. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus meneliti siswi perempuan serta membandingkan peran motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas, dan pelatih lebih dominan dibandingkan dorongan internal. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembinaan motivasi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswi di bidang olahraga sekolah.

Kata Kunci: Bola Basket, Ekstrakurikuler, Motivasi

Copyright (c) 2026 Score

ABSTRACT
This study aims to analyze the motivation of female students in participating in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 5 Jambi City. The background of this research is based on the importance of motivation as a key factor influencing students' participation, interest, and achievement in sports activities within the school environment. This study employed a quantitative descriptive method with a survey approach. The population consisted of 12 female students who actively participated in the basketball extracurricular

program, and the sampling technique used was total sampling. The research instrument was a Likert-scale questionnaire designed to measure two dimensions of motivation, namely intrinsic motivation and extrinsic motivation. Data were analyzed using mean scores and percentages to determine the students' motivation levels.
The results showed that, overall, the motivation of female students to participate in basketball extracurricular activities was categorized as high. However, a more detailed analysis revealed that intrinsic motivation was categorized as low, while extrinsic motivation was categorized as moderate. The novelty of this study lies in its specific focus on female students and its comparison of the roles of intrinsic and extrinsic motivation in basketball extracurricular participation. The findings indicate that external factors, such as family support, the school environment, facilities, and coaching, play a more dominant role than internal drives. This study provides new insights for developing more effective motivational strategies to enhance female students' participation and achievement in school sports activities.

Keywords: *Basketball, Extracurricular, Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor psikologis seperti motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu (Uno, 2019). Motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi, semangat, dan prestasi peserta didik dalam berbagai kegiatan pendidikan maupun nonakademik.

Salah satu sarana pengembangan potensi peserta didik di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat, bakat, keterampilan, serta kemampuan sosial di luar jam pelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor utama yang memengaruhi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Hidayatullah et al., 2023; Ningrum et al., 2023; Billa et al., 2023). Selain itu, motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam latihan dan mendukung pencapaian prestasi olahraga (Hikmah & Hafidz, 2023). Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati di lingkungan sekolah adalah bola basket. Bola basket merupakan permainan beregu yang menuntut kemampuan fisik, teknik, taktik, serta kerja sama tim yang baik (FIBA, 2018).

Untuk mencapai prestasi dalam bola basket, siswa memerlukan latihan yang teratur dan berkelanjutan sehingga dibutuhkan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan latihan secara konsisten (Fatahilah, 2018). Penelitian dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi minat, kesenangan, kebutuhan berprestasi, dan keinginan mengembangkan kemampuan diri. Sementara itu, faktor ekstrinsik meliputi dukungan orang tua, teman sebaya, pelatih, lingkungan sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana olahraga (Sinuraya & Sari, 2021; Hidayatullah et al., 2023; Ningrum et al., 2023; Billa et al., 2023; Hikmah & Hafidz, 2023; Wibowo & Wijaya, 2023). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan positif dengan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam aktivitas olahraga sekolah (Hidayatullah et al., 2023; Ningrum et al., 2023). SMA Negeri 5 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa.

Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa tingkat keaktifan siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket masih beragam. Sebagian siswi aktif mengikuti latihan, sedangkan sebagian lainnya kurang konsisten dalam berpartisipasi. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya perbedaan tingkat motivasi yang dimiliki oleh masing-masing siswi.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswi sehingga dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pelatih dalam menyusun program pembinaan yang lebih efektif guna meningkatkan partisipasi dan prestasi olahraga siswi.

METODE

Penlitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini mengambarkan tentang Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 5 Kota Jambi. Berdasarkan masalahnya teknik pengumpulan data dilakukan angket dengan alternatif jawaban skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dengan menghitung rata-rata dan menghitung persentase.

Definisi operasional veriabel penelitian minat atau keinginan yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti kegiatan untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan pada sore hari. Keterbatasan waktu berolahraga yang dilakukan secara formal sangat menghambat tercapainya pembinaan secara maksimal untuk perkembangan dan pertumbuhan siswa. Permainan bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas 5 orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan.

Teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, juga dikenal sebagai angket, yang didefinisikan oleh Arikunto (2010:194) sebagai kumpulan pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang pengalaman atau bidang keahlian mereka sendiri. Angket adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan yang berisi daftar pernyataan ditunjukkan kepada siswa.

Teknik Analisi Data, dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Persentase dipilih untuk memudahkan penelitian dalam pengukuran dan pengumpulan hasil. Hasil penelitian yang berupa pertanyaan dan jawaban berskala diubah nilainya menjadi skor. sehingga dapat dipersentasekan rumus sebagai berikut (Sudijono,2015:43) .

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah frekuensi dari setiap alternatif}} \times 100\ \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari dua motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data secara keseluruhan maupun masing-masing faktor yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), standar deviasi, nilai tertinggi dan nilai terendah. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dari data penelitian. Adapun perhitungan motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 5 Kota Jambi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Penghitungan normatif kategorisasi motivasi siswa

No	Kategori	Kategori	F
1.	Sangat Tinggi	84-100	3
2.	Tinggi	68-83	5
3.	Sedang	52-67	2
4.	Rendah	36-51	1
5	Sangat Rendah	20-36	1

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di SMAN 5 Kota Jambi dapat diketahui bahwa motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di SMAN 5 Kota jambi adalah tinggi dengan pertimbangan rerata dari 12 responden. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di SMAN Kota Jambi yang berkategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa, Tinggi sebesar sebanyak 5 siswa, sedang sebanyak 2 siswa, rendah sebanyak 1 siswa dan sangat rendah sebanyak 1 siswa. Berikut adalah diagram motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di lihat dari motivasi Entristik di SMAN 5 Kota Jambi:

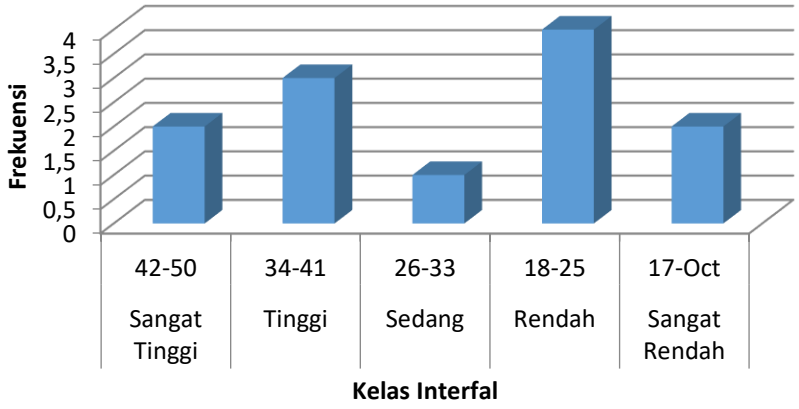

Grafik 1. Motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di lihat dari motivasi Entristik di SMAN 5 Kota Jamb

Tabel 3. Deskripsi Statistik Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Statistik	Skor
Mean	58,06
Std. Deviasi	7,87
Nilai Minimum	46
Nilai Maksimum	72
Median / Nilai Tengah	57,5
Modus / Nilai yang paling sering muncul	57
Range	26

Adapun Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Penghitungan normatif kategorisasi berdasarkan hasil motivasi intrinsik

No	Kategori	Kelas Interval	F
1.	Sangat Tinggi	42-50	2
2.	Tinggi	34-41	3
3.	Sedang	26-33	1
4.	Rendah	18-25	4
5	Sangat Rendah	10-17	2

Keterangan: X = Nilai diperoleh, M = Mean, dan SD = Standar deviasi, F = Frekuensi, P = Persentase

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi intrinsik mempunyai rerata motivasi intrinsik kategori sangat tinggi 2 siswi, kategori tinggi sebanyak 3 siswi, kategori sedang sebanyak 1 siswi, kategori rendah sebnyak 4 siswi, dan kategori sangat rendah 1 siswi. Dari hasil perhitungan yang berupa skor,rerata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di SMAN 5 Kota Jambi yang ditinjau dari motivasi intrinsik adalah rendah dengan pertimbangan rerata 12 responden. Motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 5 Kota Jambi.

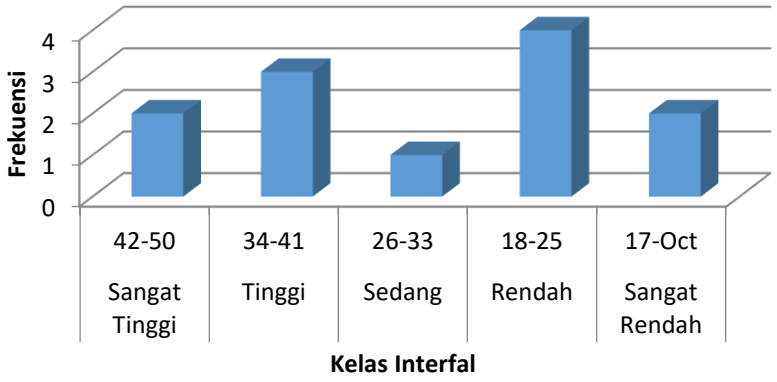

Grafik 2. Penghitungan normatif kategorisasi berdasarkan hasil motivasi intrinsik

Tabel 5. Deskripsi Statistik Berdasarkan Motivasi Entrinsik motivasi siswi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 5 Kota Jambi

Statistik	Skor
Mean	58,06
Std. Deviasi	7,87
Nilai Minimum	46
Nilai Maksimum	72
Median / Nilai Tengah	57,5
Modus / Nilai yang paling sering muncul	57
Range	26

Adapun Perhitungan klasifikasi tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Penghitungan normatif kategorisasi motivasi Entrinsik

No	Kategori	Kelas Interval	F
1.	Sangat Tinggi	42-50	2
2.	Tinggi	34-41	3
3.	Sedang	26-33	1
4.	Rendah	18-25	4
5	Sangat Rendah	10-17	2

Keterangan: X = Nilai diperoleh, M = Mean, dan SD = Standar deviasi, F = Frekuensi, P = Persentase

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi yang dipengaruhi oleh motivasi entrinsik dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di SMAN Kota Jambi dilihat dari motivasi entrinsiknya yang dipengaruhi oleh motivasi entrinsik adalah sendang dengan pertimbangan rerata dari 12 responden. Dengan hasil siswi memilih sangat tinggi sebanyak 2 siswi, siswi memilih tinggi sebanyak 3 siswi, sedang sebanyak 1 siswi,rendah sebanyak 4 siswi dan sangat rendah 2 siswi. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di SMAN Kota Jambi di lihat dari motivasi entrinsik nya adalah rendah.

Dari hasil perhitungan yang berupa skor dari motivasi intrinsik mempunyai rerata motivasi intrinsik kategori sangat tinggi 2 siswi, kategori tinggi sebanyak 3 siswi, kategori sedang sebanyak 1 siswi, kategori rendah sebnyak 4 siswi, dan kategori sangat rendah 1 siswi. Dari hasil perhitungan yang berupa skor,rerata ideal dan simpangan baku ideal maka dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler bolabasket di SMAN 5 Kota Jambi yang ditinjau dari motivasi intrinsik adalah rendah dengan pertimbangan rerata 12 responden. Motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 5 Kota Jambi.

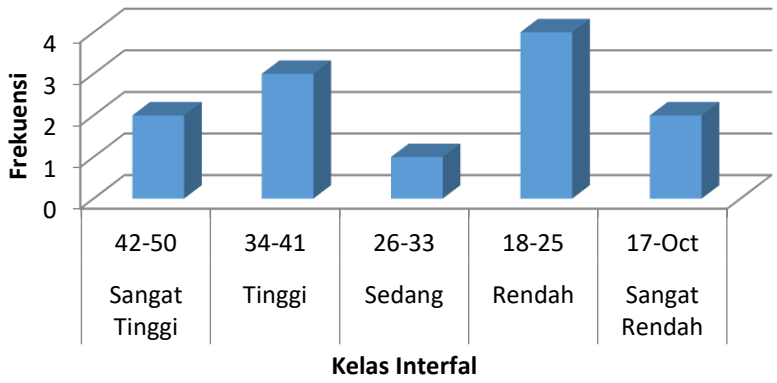

Grafik 2. Penghitungan normatif kategorisasi motivasi Entrinsik

KESIMPULAN

Motivasi memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, termasuk bola basket. Tingkat motivasi yang baik dapat meningkatkan semangat berlatih, kedisiplinan, serta keinginan siswa untuk mengembangkan kemampuan dan mencapai prestasi. Oleh karena itu, motivasi menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan pembinaan olahraga di sekolah dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 12 siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 5 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan motivasi siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket berada pada kategori tinggi. Namun, jika ditinjau berdasarkan dimensinya, motivasi intrinsik berada pada kategori rendah, sedangkan motivasi ekstrinsik berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari luar diri siswi, seperti dukungan keluarga, teman, pelatih, lingkungan sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana olahraga memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan dorongan yang berasal dari dalam diri siswi sendiri. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlangsungan partisipasi siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket masih sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal.

Dengan demikian, sekolah dan pelatih perlu meningkatkan upaya pembinaan yang tidak hanya berfokus pada penyediaan fasilitas dan dukungan eksternal, tetapi juga pada pengembangan motivasi intrinsik siswi, seperti menumbuhkan rasa senang terhadap olahraga, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun orientasi berprestasi. Peningkatan motivasi intrinsik diharapkan dapat membuat siswi lebih aktif, konsisten, dan mandiri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sehingga mampu meningkatkan prestasi olahraga serta mendukung pengembangan potensi diri secara optimal.

.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.

Billa, A. S., Nurrochmah, S., Supriyadi, & Wiguno, L. T. H. (2023). Survei motivasi berlatih, kondisi fisik dan keterampilan teknik dasar siswa ekstrakurikuler olahraga hoki setelah PPKM level 4. *Sport Science and Health, 5*(3), 253–269.

Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Balai Pustaka.

Dinita, E. W., Yunitaningrum, W., & Purnomo, E. (2016). Survei motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 21 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 5*(7).

Fatahilah. (2018). *Permainan bola basket*. Edu Publisher.

Fédération Internationale de Basketball (FIBA). (2018). *Official basketball rules 2018*. FIBA.

Hariyadi, K., & Dewi, I. I. (2023). Faktor dominan yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga, 4*(3), 423–430.

Hidayatullah, M. T., Nurrochmah, S., & Hariyoko. (2023). Hubungan motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil pembelajaran mata pelajaran PJOK siswa kelas 8 semester genap 2020/2021. *Sport Science and Health, 5*(8), 797–804.

Junaidi, S. (2003). *Pembinaan olahraga usia dini*. Direktorat Jenderal Olahraga.

Ningrum, R., Nurrochmah, S., Wiguno, L. T. H., & Amiq, F. (2023). Hubungan antara motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan hasil belajar PJOK di SMKN 2 Kota Blitar. *Sport Science and Health, 5*(10), 1008–1020.

Sinuraya, E. A. S., & Sari, D. M. (2021). Motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK Pencawan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Dunia Pendidikan, 1*(2), 38–41.

Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Rajawali Pers.

Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

Winarno, M. E. (2013). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. UM Press.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Maksum, A. (2018). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Unesa University Press.

Suharsimi, A. (2013). *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta.

Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.

Kompri. (2016). *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. Remaja Rosdakarya.

Dimyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.

Husdarta. (2018). *Psikologi olahraga*. Alfabeta.